

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN TAMBAKAJI 04 NGALIYAN KOTA SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Betania Jumponi Hastuti
NIM : 6101408120
Program Studi : PGPJSD,S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

hari : Selasa

tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes

NIP.19520221 197903 2 001

Kepala Sekolah



Suwarno, S.Pd

NIP. 19600326 197911 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL2 ini dengan lancar. Laporan PPL2 dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Ketua Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. H. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan FIK UNNES
4. Drs. Mugio Hartono, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES
5. Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes. selaku Koordinator Dosen Pembimbing
6. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd.selaku Dosen Pembimbing
7. Sunarti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Tambakaji 04
8. Saraswati,S.Pd selaku Guru Pamong
9. Guru dan karyawan SD Negeri Tambakaji 04
10. Dan pihak-pihak lain yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun berdasarkan hasil observasi dan refleksi diri terhadap kegiatan mengajar terbimbing dan mandiri di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Kota Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan baik segi bahasa, materi maupun teknik dan cara penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan PPL2 ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Belajar	3
B. Mengajar	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	4
D. Masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya.....	4
E. Kompetensi Guru.....	6
Pembelajaran Inovatif.....	7
F. Integritas Pribadi Guru	10
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	11
A. Pelaksanaan	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing.....	14
E. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL2	14
F. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL2	15
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri PPL 2
2. Rencana Kegiatan PPL di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan
3. Jadwal kegiatan PPL di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan
4. Contoh rencana Pelaksanaan Pembelajaran latihan terbimbing
5. Contoh rencana Pelaksanaan Pembelajaran latihan Mandiri
6. Contoh rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian PPL
7. Presensi Mahasiswa PPL di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan
8. Jadwal Ekstrakurikuler Renang dan Bola Voli di SDNTambakaji 04 Ngalian
9. Presensi mengikuti ekstrakurikuler Pramuka
10. Presensi mengikuti ekstrakurikuler Renang dan Bola Voli
11. Kartu bimbingan Mengajar

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan persyaratan memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S-1) atau Diploma IV yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Dalam rangka menyiapkan guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Praktik pengalaman lapangan diadakan dalam dua periode, yaitu PPL1 dan PPL2. Kegiatan PPL1 meliputi *microteaching*, pembekalan PPL di kampus, observasi dan orientasi tentang kondisi fisik sekolah latihan dan pengamatan pengajaran. Sedangkan kegiatan PPL2 merupakan tindak lanjut dari PPL1. Pada saat PPL2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar secara terbimbing maupun mandiri dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang terdiri dari PPL1 dan PPL2 telah memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa. Salah satu sekolah mitra sebagai tempat latihan untuk Praktik Pengalaman Lapangan adalah SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Kota Semarang. Data yang diperoleh pada PPL1 digunakan sebagai acuan pada pelaksanaan PPL2. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu latihan terbimbing, latihan mandiri, kegiatan ekstrakurikuler dan intra kurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Latihan.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan 2 adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa S-1 PGPJSD untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan bimbingan ataupun secara

mandiri.

- b. Mendorong mahasiswa S-1 GPJSD untuk menemukan masalah-masalah yang dialami siswa dalam kelas dan mencari cara penyelesaiannya.
- c. Memberi kesempatan Mahasiswa untuk menyampaikan informasi kepada siswa dengan strategi dan metode yang sesuai.
- d. Meningkatkan komitmen terhadap tugas-tugas potensial guru dalam lingkungan khususnya lingkungan sekolah yaitu dengan warga sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL2 yang terdiri dari latihan terbimbing dan mandiri ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengaplikasikan model-model pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya.
2. Memberikan pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman nyata tentang cara pengondisian kelas, menyampaikan materi pembelajaran, penyelesaian masalah siswa, dan memberikan evaluasi kepada siswa.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merancang pembelajaran dalam bentuk RPP.
4. Meningkatkan tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas.
5. Meningkatkan sikap kedewasaan mahasiswa dalam menyikapi suatu hal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar

Menurut Bruner (Sumianto, 2010: 21) Belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Jika seseorang mempelajari sesuatu pengetahuan, pengetahuan itu perlu dipelajari dalam tahap-tahap tertentu agar pengetahuan itu dapat diinternalisasi dalam pikiran (struktur kognitif) orang tersebut.

Menurut Hamalik (2009: 16) menyatakan bahwa perbuatan belajar adalah perbuatan yang sangat kompleks, proses yang berlangsung dalam otak manusia. Berdasarkan pengertian dari belajar yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih baik, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat mengarah pada tingkah laku yang buruk.

B. Mengajar

Menurut Oemar Hamalik (2008:44-52) beberapa pengertian mengajar yaitu: (1) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah. (2) Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah. (3) Mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.(4) Mengajar atau mendidik itu adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid. (5) Mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat. (6) Mengajar adalah suatu proses untuk membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP merupakan suatu bentuk perwujudan pelaksanaan otonomi pendidikan. Pemberlakuan kurikulum KTSP diharapkan menjadikan sekolah berinisiatif, bertanggungjawab dan melaksanakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan yang terjadi.

Kurikulum KTSP 2006 didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Oleh sebab itu KTSP memiliki prinsip untuk menegakkan lima pilar belajar yaitu: (1) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. (2) Belajar untuk memahami dan menghayati. (3) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif. (4) Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain. (5) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif & menyenangkan.

D. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

1. Pengertian masalah belajar

Masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar.

2. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Masalah belajar mempunyai bentuk yang banyak ragamnya, yang pada umumnya dapat digolongkan menjadi: (a) Learning disorder, (b) Learning disability, (c) Learning disfunction, (d) Slow learner, (e) Under achiever.

3. Upaya penanganan masalah belajar

- a. Pengajaran perbaikan atau remedial teaching.
- b. Program pengayaan.
- c. Pembelajaran individual.
- d. Peningkatan motivasi belajar.

E. Kompetensi dan Profesionalisasi guru

1. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu: (1) Kompetensi pedagogik, (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, dan (4) Kompetensi Profesional.

2. Profesionalisme Guru

Untuk peningkatan Profesionalisme guru, upaya yang dilakukan yaitu dapat dengan *Lesson Study*. Lesson Study merupakan suatu proses dalam

mengembangkan profesionalitas guru-guru di Jepang dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif.

F. Pembelajaran Inovatif

1. Pengertian

Belajar merupakan proses konstruktif yang menghendaki partisipasi aktif dari siswa, sehingga peran guru berubah dari sumber dan pemberi informasi menjadi pedagogis dan fasilitator belajar siswa. Oleh karena itu, harus dilakukan perubahan dari model pembelajaran yang konvensional menjadi model pembelajaran yang inovatif, yaitu model yang menuntut keaktifan siswa, dengan proses belajar mengajar yang berjalan menyenangkan dan tidak membosankan guna memperoleh pengalaman belajar siswa yang bermakna.

2. Macam-macam pembelajaran inovasi

- a. CTL (Kontekstual Teaching Learning).
- b. PAKEM.
- c. Pembelajaran Kooperatif.
- d. Pembelajaran Tematik.

G. Integritas Pribadi Guru

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru dituntut memiliki Standar Kompetensi (SK) yang meliputi tiga komponen yaitu : (1) Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran dan wawasan kependidikan. (2) Komponen kompetensi akademik/vokasional sesuai materi pembelajaran. (3) Pengembangan profesi.

Adapun hal-hal yang dapat dinilai dari kompetensi manajerial guru meliputi: (1) Mengembangkan bakat siswa. (2) Mengarahkan siswa. (3) Kerja kelompok dan kerja sama. (4) Kepemimpinan kelompok.

BAB III

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 Agustus 2012 – Sabtu, 20 Oktober 2012

Pukul : 07.00-14.00 WIB

Tempat : SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Kota Semarang
Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang 50149
Telepon (024) 7624785

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL tahap II (PPL2) yaitu :

1. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP).
2. Melaksanakan Pembelajaran Terbimbing dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
3. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 3 kali mengajar.
4. Melaksanakan ujian mengajar 1 (satu) kali yang terlaksana pada hari Kamis, 04 Oktober 2012 di kelas VIC, Lari, lompat, lempar dan jalan. (Atletik Kids).
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan Kota Semarang yaitu pramuka dengan disertai kegiatan Persami (perkemahan Sabtu Minggu) yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 06 Oktober 2012 dimulai pukul 14.30 WIB sampai tanggal 07 Oktober 2012 pukul 12.00, tari, musik, bola voli dan renang.

C. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik, yaitu: (1) Pemahaman terhadap peserta didik, meliputi: membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri, membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri, keterbukaan terhadap pendapat siswa, dan sikap sensitif terhadap kesukaran siswa. (2) Perancangan pembelajaran, meliputi: perumusan indikator, ketepatan materi, dan penggunaan media. (3) Mengorganisasikan urutan materi, meliputi: ketepatan alat evaluasi dan kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik).

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi profesional, meliputi: (1) Penguasaan materi, (2) Kemampuan membuka pelajaran, (3) Kemampuan bertanya, (4) Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, (5) Kejelasan dan penyajian materi Kemampuan mengelola kelas, (6) Kemampuan menutup pelajaran, dan (7) Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi kepribadian meliputi: (1) Kemampuan untuk menjadi guru. (2) Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa. (3) Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa. (4) Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa. (5) Kewibawaan sebagai seorang guru. (6) Sikap keteladanan bagi peserta didik. (7) Berakhlak mulia sebagai seorang guru. (8) Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib. (9) Sopan santun dalam pergaulan sekolah. (10) Kejujuran dan tanggung jawab.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Sosial yaitu sebagai berikut: (1) Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik. (2) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL. (3) Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong. (4) Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah. (5) Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU. (6) Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah. (7) Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler. (8) Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

D. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PPL, dosen pembimbing memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses.
2. Dosen pembimbing, hadir mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada pelaksanaan pembelajaran terbimbing datang sebanyak 2 kali dan pada pelaksanaan pembelajaran mandiri hadir sebanyak 1 kali.
3. Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati dan menilai.

E. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen koordinator selalu memantau pelaksanaan PPL.
2. Dosen pembimbing selalu memberikan motivasi dalam PPL 2.
3. Kepala sekolah memberi kebebasan dalam menentukan jadwal mengajar.
4. Guru pamong yang mengarahkan dalam kegiatan PPL2.
5. Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kekurangan tepatan dalam pelaksanaan pembelajaran.

F. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Suasana lingkungan yang tidak kondusif, banyak pedagang yang berada di luar sekolah yang dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.
2. Sikap siswa yang senang bermain sendiri saat pelajaran.
3. Pengetahuan awal siswa yang beragam, menghambat penyampaian materi baru kepada siswa.
4. Jumlah siswa pada setiap kelas banyak, sedangkan ruang kelas kecil, tidak proporsional untuk menampung jumlah siswa yang banyak, sehingga iklim belajar mengajar tidak kondusif.
5. Motivasi belajar siswa yang kurang.

BAB IV

PENUTUP

A. Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Banyaknya jumlah siswa dalam kelas dan ukuran lapangan yang tidak luas membuat iklim pembelajaran kurang kondusif.
2. Masalah belajar yang sering dialami anak adalah kemampuan untuk menerima pelajaran. Ada pula beberapa siswa berkebutuhan khusus yang mengalami kelainan sehingga mengganggu proses belajarnya.
3. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani di luar kelas yang menyenangkan melalui penggunaan alat peraga dan media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Alat peraga dan media pembelajaran di SDN Tambakaji 04 sudah lengkap, dan sudah dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL2 dapat saya sarankan sebagai berikut:

1. Sebagai calon seorang guru, hendaknya memiliki banyak inisiatif untuk memaksimalkan proses pembelajaran melalui sarana yang ada, serta mengembangkan sumber, media, metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas.
2. Sebagai calon seorang guru, harus memahami karakteristik siswanya agar dapat memberikan layanan individual sesuai dengan kebutuhannya.
3. Sebagai calon seorang guru, harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
4. Sebagai calon seorang guru, harus mampu menerapkan multimedia dan multimetode dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu menegmbangkan bahan ajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

REFLEKSI DIRI PPL 2

Nama : Betania Jumponi Hastuti
NIM : 6101408120
Program Studi : PGPJSD, S1

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kurikuler sebagai sarana bagi mahasiswa atau calon pendidik untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Tujuannya agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga mampu membentukkan calon pendidik yang profesional.

Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan PPL 1 di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan, mahasiswa melanjutkan kegiatan pada PPL 2, yaitu melaksanakan pengajaran terbimbing dan mandiri dengan bimbingan dari guru pamong, dan dosen pembimbing. Data yang diperoleh ketika PPL 1 sangat membantu dalam pelaksanaan PPL 2. Mahasiswa menjadi lebih memahami karakteristik siswa, kondisi sekolah, dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Setiap mahasiswa PPL SDN Tambakaji 04 Ngaliyan melaksanakan pengajaran terbimbing sebanyak 7 kali dan pengajaran mandiri sebanyak 2 kali. Berdasarkan pengalaman mengajar tersebut, mahasiswa memahami bahwa setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga perlu diterapkan perlakuan yang berbeda pula. Secara keseluruhan, masalah yang paling menonjol adalah mengenai pengkondisian kelas. Jumlah siswa yang banyak membuat mahasiswa PPL sulit untuk melakukan pengkondisian kelas.

Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri berdasarkan kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut.

1. Kelemahan Pembelajaran

Kelemahan yang dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai guru baru dalam proses pembelajaran adalah mengenai pengkondisian kelas. Banyaknya jumlah siswa dan ruang kelas yang sempit membuat pembelajaran tidak dapat berlangsung kondusif. Guru tidak dapat bergerak bebas mengawasi anak didiknya. Beberapa siswa yang *hyperactive*, mengganggu teman yang lain sehingga timbul kegaduhan. Akan tetapi, setelah berjalan beberapa kali pembelajaran, pengkondisian kelas dapat dilakukan lebih baik karena guru semakin memahami karakteristik siswa.

2. Kelebihan Pembelajaran

Kelebihan yang dimiliki mahasiswa praktikan dalam proses pembelajaran adalah penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif, sehingga menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Mahasiswa praktikan menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Proses pembelajaran tidak dilaksanakan secara konvensional seperti yang rutin dilakukan, akan tetapi dilakukan secara inovatif.

3. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran di SD Negeri Tambakaji 04 sudah berkualitas. Oleh karena itu, SD ini dipandang oleh masyarakat sebagai sekolah yang bermutu secara

akademik maupun non akademik. Karena sebagian besar outputnya dapat diterima di SMP Negeri di Kota Semarang. Selain itu kegiatan ekstra kurikuler pramuka sudah mampu menunjukkan prestasinya di tingkat Kwaran, Kwarcab, maupun Kwarda.

Meskipun jumlah siswa dalam setiap kelas tergolong banyak, namun para guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik. SD Negeri Tambakaji 04 menyelenggarakan pendidikan gratis untuk semua kalangan. Oleh karena itu, untuk memenuhi layanan masyarakat, sekolah menerima banyak siswa pada setiap tahun ajaran baru.

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SDN Tambakaji 04 telah dilaksanakan dengan baik. Penyusunan RPP telah memenuhi standar proses yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

4. Sarana dan Prasarana di Sekolah

Sarana dan prasarana , Lapangan Bola basket, Bola Volly, Loncat jauh, Sepak bola, Pemukul kasti, serta atletik yang telah dimodivikasi dan buku sumber penunjang pembelajaran. Sehingga sangat membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

5. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Kualitas guru pamong di SD Negeri Tambakaji 04 tidak diragukan lagi karena selain memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan S2, guru pamong tersebut juga sudah lolos program sertifikasi guru. Guru pamong di SDN Tambakaji 04 adalah Endang Sulistyio Utami, M.Pd, Ita Juhriana, S.Pd, Sulastri,S.Pd. M.Pd, Saraswati S.Pd, dan Mamik Nurhayati S.Pd. Guru pamong tersebut sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Jadi dalam memberikan bimbingan pada praktikan dapat lebih optimal.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing PPL di SDN Tambakaji 04 ada 2 yaitu, Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes dan Agung wahyudi, S.Pd, M.Pd. Setiap dosen pembimbing sudah berkompeten dalam melakukan bimbingan dengan mahasiswa. Berbagai macam masukan diberikan agar pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan semakin baik.

6. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melaksanakan pengajaran terbimbing dan mandiri, kemampuan praktikan semakin bertambah. Praktikan dapat lebih mengenal karakteristik siswa, menemukan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh siswa, menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif, serta menjadi lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk belajar. Praktikan juga sudah mampu menyusun RPP sesuai dengan standar proses dan standar isi yang telah ditetapkan pemerintah.

7. Nilai Tambah Setelah Kegiatan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2, nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran. Praktikan belajar melakukan pengkondisian kelas dengan mengenal karakteristik peserta didik. Praktikan belajar kepada guru kelas mengenai penyusunan administrasi dan manajemen kelas. Selain itu, praktikan juga mendapat kesempatan untuk turut mengembangkan potensi

siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari, pramuka, renang, bola voli dan musik.

8. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. SD Negeri Tambakaji 04

SD Negeri Tambakaji 04 sebagai sekolah latihan telah memberikan banyak pengalaman yang berharga bagi praktikan karena sekolah ini termasuk SD favorit di Kecamatan Ngaliyan. Supaya SD ini menjadi lebih maju, praktikan ingin sedikit memberikan saran demi peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran di SD Negeri Tambakaji 04. Hendaknya kedisiplinan lebih ditingkatkan, kebersihan lingkungan sekolah tetap menjadi prioritas meskipun sudah menjadi wakil dalam penilaian Adipura,

b. UNNES

Bagi UNNES, hendaknya koordinasi antara pihak sekolah latihan, UPT PPL, dosen koordinator, dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Pelaksanaan PPL sebaiknya dilaksanakan dengan persiapan yang matang dan mantap, agar tidak terjadi kebingungan dalam pelaksanaannya. Penyusunan jadwal diharapkan kedepannya lebih konsisten, tidak berubah-ubah, agar tidak membingungkan mahasiswa praktikan.

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penerjunan PPL	X											
2.	Observasi Sekolah		X	X									
3.	Mengajar Terbimbing				X	X	X						
4.	Mengajar Mandiri							X	X				
5.	Ujian PPL 2									X			
6.	Penarikan PPL											X	

Secara garis besar, kegiatan yang dirancang selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tambakaji 04 Ngaliyan, yaitu :

1. Penerjunan PPL

Setelah melakukan upacara penerjunan PPL di kampus UNNES, mahasiswa menuju ke SD mitra yaitu SDN Tambakaji 04 Ngaliyan. Mahasiswa diterima dan disambut baik oleh sekolah latihan, dan dilanjutkan kegiatan orientasi/perkenalan dengan koordinator guru pamong, guru pamong, guru kelas serta karyawan SDN Tambakaji 04 Ngaliyan.

2. Observasi Sekolah

Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai lingkungan fisik dan non fisik sekolah, mengamati kelengkapan fasilitas belajar siswa, mengamati tata tertib dan struktur organisasi sekolah, mengamati kehidupan sosial budaya di sekolah.

3. Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan dengan cara mengajar hanya satu mata pelajaran saja dalam sehari dengan bimbingan guru kelas dan guru pamong.

4. Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan dengan cara mengajar semua mata pelajaran selama satu hari penuh dan ditunggu oleh guru kelas untuk satu mata pelajaran.

5. Ujian PPL 2
6. Penarikan PPL

Lampiran 3

JADWAL KEGIATAN

Bulan Agustus 2012

Minggu ke	Hari dan tanggal	Kegiatan	
Pertama	Rabu, 1 Agustus 2012	Penerjunan PPL	
	Kamis, 2 Agustus 2012	Orientasi	
	Jumat, 3 Agustus 2012	Observasi	
	Sabtu, 4 Agustus 2012	Observasi	
Kedua	Senin, 6 Agustus 2012	Observasi	
	Selasa, 7 Agustus 2012	Observasi	
	Rabu, 8 Agustus 2012	Penyusunan laporan PPL 1	
	Kamis, 9 Agustus 2012	Konsultasi laporan PPL 1	
	Jumat, 10 Agustus 2012	Upload laporan PPL 1	
	Sabtu, 11 Agustus 2012	Penyusunan Jadwal mengajar	
Ketiga dan Keempat	Senin, 12-26 Agustus 2012	Libur Lebaran	
	Jumat, 17 Agustus 2012	Upacara Kemerdekaan RI	
	Kelima	Senin, 27 Agustus 2012	Konsultasi jadwal mengajar
		Selasa, 28 Agustus 2012	Membantu mengajar IB dan IIIB
	Rabu, 29 Agustus 2012	Membantu mengajar VB	
	Kamis, 30 Agustus 2012	Membantu mengajar VIB	
	Jumat, 31 Agustus 2012	Memimpin Senam Pagi	

Bulan September 2012

Minggu ke	Hari dan tanggal	Kegiatan
	Sabtu, 1 September 2012	Membantu mengajar VIB
Pertama	Senin, 3 September 2012	Membantu mengajar IIA dan IVA
	Selasa, 4 September 2012	membantu mengajar IA dan IIIA
	Rabu, 5 September 2012	Membantu mengajar IA dan IIIA
	Kamis, 6 September 2012	Praktek mengajar terbimbing 1 Kelas IVC

	Jumat, 7 September 2012	Memimpin senam pagi
	Sabtu, 8 September 2012	Membantu mengajar Kelas VIA
Kedua	Senin, 10 September 2012	Praktek mengajar terbimbing 2 kelas II B
	Selasa, 11 September 2012	Membantu mengajar Kelas IB dan IIIB
	Rabu, 12 September 2012	Praktek mengajar terbimbing 3 Kelas VB
	Kamis, 13 September 2012	Membantu mengajar Kelas VIB
	Jumat, 14 September 2012	Memimpin Senam Pagi
	Sabtu, 15 September 2012	Membantu Mengajar Kelas VIB
Ketiga	Senin, 17 September 2012	Praktek mengajar Terbimbing 4 kelas IV A
	Selasa, 18 September 2012	Praktek mengajar Terbimbing 5 dan 6 Kelas IA dan IIIA
	Rabu, 19 September 2012	Membantu mengajar Kelas VA dan IVB
	Kamis, 20 September 2012	Praktek mengajar Terbimbing 7 Kelas VIC
	Jumat, 21 September 2012	Memimpin Senam Pagi
	Sabtu, 22 September 2012	Membantu Mengajar Kelas VIB
Keempat	Senin, 24 September 2012	Membantu Mengajar kelas III A
	Selasa, 25 September 2012	Membantu Mengajar Kelas IB dan IIB
	Rabu, 26 September 2012	Praktek mengajar mandiri 1 kelas IV A
	Kamis, 27 September 2012	Praktek mengajar mandiri 2 Kelas VIB
	Jumat, 28 September 2012	Memimpin Senam Pagi
	Sabtu, 29 September 2012	Membantu Mengajar Kelas VIB

Bulan Oktober 2012

Minggu ke	Hari dan tanggal	Kegiatan
Pertama	Senin, 1 Oktober 2012	Membantu Mengajar Kelas IIA dan VIA
	Selasa, 2 Oktober 2012	Membantu Mengajar Kelas IA dan IIIA dan Persiapan persami
	Rabu, 3 Oktober 2012	Membantu Mengajar Kelas VA dan Persiapan persami
	Kamis, 4 Oktober 2012	Ujian PPL 2 kelas VI C dan Persiapan persami
	Jumat, 5 Oktober 2012	Persiapan persami dan Penyusunan laporan PPL

	Sabtu, 6 Oktober 2012	Pemantapan persami dan Penyusunan laporan PPL 2
Kedua	Senin, 8 Oktober 2012	Konsultasi laporan PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	Konsultasi laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	Upload laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	Persiapan perpisahan PPL
	Jumat, 12 Oktober 2012	Persiapan perpisahan PPL
	Sabtu, 13 Oktober 2012	Perpisahan
Ketiga	Senin, 15 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Selasa, 16 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Rabu, 17 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Kamis, 18 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Jumat, 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan MID semester
	Sabtu, 20 Oktober 2012	Penarikan PPL

Lampiran 4

RPP Terbimbing



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH DASAR TAMBAKAJI 04

KOTA SEMARANG

Oleh :

BETANIA JUMPONI HASTUTI

6101408120

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KEBUGARAN JASMANI

Satuan Pendidikan : SD NEGERI TAMBAKAJIN 04

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/ Semester : III (Tiga)/ I (Satu)

Pertemuan ke : 4 (Empat)

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi (SK)

2. Mempraktekkan aktivitas kebugaran jasmaniserta sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar (KD)

- 2.1. Mempraktekkan berbagai bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan otot bahu dan beda secara sederhana serta nilai disiplin.

Indikator

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat membuat keputusan untuk melakukan mendorong berpasangan.
2. Siswa dapat membuat keputusan untuk menarik satu dan dua tangan berpasangan.
3. Siswa dapat membuat keputusan untuk melakukan push up
4. Siswa dapat membuat keputusan untuk berlari bolak-balik memindahkan bola

Proses

1. Mengamati karakteristik saat mendorong berpasangan

2. Mengamati karakteristik perubahan saat menarik satu dan dua tangan berpasangan.
3. Mengamati karakteristik perubahan saat melakukan push up.
4. Mengamati karakteristik perubahan saat berlari bolak-balik memindahkan bola..
5. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru.

Psikomotor

1. Melakukan mendorong berpasangaana.
2. Melakukan gerakan menarik satu dan dua tangan berpasangan.
3. Melakukan push up dengan benar.
4. Melakukan laari bolak-balik memindahkan bola.

Afektif

Perilaku berkarakter

1. Disiplin dalam melakukan setiap tugas mendorong, menarik, push up dan berlari bolak-balik memindahkan bola.
2. Bersemangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran mendorong, menarik, push up dan berlari bolak-balik memindahkan bola.

Keterampilan sosial

1. Bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas gerak.
2. Bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Mendengarkan penjelasan guru, dan memperhatikan pertanyaan atau jawaban siswa lain.
4. Percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan saat melakukan permainan ini.

A. Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan cara melakukan dorongan yang evesien.

2. Siswa dapat menjelaskan teknik melakukan tarikan satu dan dua tangan dengan benar,
3. Siswa dapat menjelaskan teknik melakukan gerakan push up dengan benar.
4. Siswa dapat menjelaskan teknik lari bolak-balik memindahkan bola yang efektif.

Proses

1. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan gerakan, saat mendorong.
2. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan saat menarik.
3. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik saat push up.
4. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan gerakan saat berlari bolak-balik memindahkan bola.
5. Melakukan diskusi dan pencarian informasi tentang cara-cara melakukan dorongan, tarikan, push up, serta lari bolak-balik memindahkan bola.

Psikomotor

1. Melakukan gerak mendorong dengan benar.
2. Melakukan gerakan menarik dengan benar.
3. Melakukan gerakan push up dengan benar.
4. Melakukan gerakan lari bolak-balik memindahkan bola dengan benar.

Afektif

Perilaku Berkarakter

1. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran
2. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas pembelajaran

Keterampilan Sosial

1. Pada saat diberi kesempatan, siswa bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
2. Pada saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan
3. Pada saat siswa lain bertanya atau menjawab pertanyaan guru, seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan
4. Pada saat melakukan tugas-tugas pembelajaran, siswa melaksakannya dengan penuh percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan.
5. Pada saat siswa melakukan gerakan keseimbangan siswa merasakan nilai percaya diri dan disiplin.

B. Materi Pembelajaran

Pembelajaran kebugaran jasmani

Menciptakan Kombinasi :

- Gerakan mendorong perpasangan.
- Gerakan menarik berpasangan.
- Gerakan push up.
- Gerakan berlari bolak-balik memindahkan bola

C. Model/Pendekatan/Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

1. Model/Pendekatan : Pendekatan taktis
2. Strategi : Game – Drill - Game
3. Metode/teknik : (bagian – keseluruhan – gabungan), Diskusi, tugas, dan tanya jawab,

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Persiapan Guru Penjasorkes Sebelum Pembelajaran

- a. Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar tugas).
- b. Menyiapkan lapangan atau area yang akan digunakan.
- c. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respons siswa

2. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- a. Berdoa dan presensi. Siswa berbaris dengan tertib dan disiplin
- b. Apersepsi (menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa). Saat ini, siswa didorong untuk berani berpendapat terkait pengetahuan tentang kebugaran jasmani.
- c. Menyampaikan ruang lingkup materi sepak bola yang akan dipelajari.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa.
- e. Pemanasan dilakukan dengan berlari memutar area yang telah disediakan, serta maen permainan bentengan.

3. Kegiatan Inti I dan II (60 menit)

a. Mendorong berpasangan, menarik satu dan dua tangan.

b. Melakuakn push up

c. Berlari bolak-balik memindahkan bola

d. Pertanyaan elaborasi respons siswa ke 1

Pada akhir permainan ke 1 hingga 2, guru menanyakan .

Siswa menjawab berdasarkan pengalaman cara memainkan seimbang pada permainan 1 dan 2

e. Tugas latihan ke 1

Berdasarkan jawaban siswa yang mengarah kepada respon gerak yang relevansi, guru menugaskan siswa untuk berlatih secara perorangan, berpasangan, atau kelompok. Jumlah dan lama latihan respon ini disesuaikan dengan waktu yang ada (modifikasi).

Demikian langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan,

Untuk langkah pembelajaran selanjutnya (waktu yang tersisa) langkah-langkah pembelajaran dilakukan seperti tersebut di atas, dengan meningkatkan tingkat kesulitan respons gerak dan atau peraturan permainan.

4. Kegiatan Penutup (15 menit)

Pendinginan

- a. Refleksi pengalaman belajar siswa. siswa diberi kesempatan untuk menemukan pendapat tentang hal-hal yang baru dipelajarinya
- b. Evaluasi Umum terhadap proses dan hasil belajar siswa (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).
- c. Apresiasi yaitu memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik kelompok dan atau individu.
- d. Tindak lanjut (pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya).

5. Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

- a. Sumber belajar
 - Tim abdi guru, *penjas orkes: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD*, jakarta : Erlangga, 2007.
- b. Media pembelajaran.
 - Peluit
 - Tali/tambang
 - Paving
 - Bola tonis
 - Stopwatch
- c. Prasana
Lapangan.

E. PENILAIAN

1. Penilaian aspek kognitif (N₁)

Penilaian aspek kognitif dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap pertanyaan mempunyai bobot 5.

Bobot penilaian aspek kognitif adalah 30.

Skor maksimal adalah 20.

Daftar pertanyaan:

- 1) Apakah anda dapat melakukan mendorong berpasangan?
- 2) Apakah anda dapat melakukan menarik satu dan dua tangan berpasangan?
- 3) Apakah anda dapat melakukan push up?
- 4) Apakah anda dapat melakukan lari bolak-balik memindahkan bola?

2. Penilaian aspek afektif (N₂)

Penilaian aspek afektif yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

Skor maksimal adalah 16.

Bobot penilaian afektif adalah 30

Lembar Pengamatan Aspek Afektif/ perilaku Siswa selama Pembelajaran.

Petunjuk: Berilah angka 1 – 4*) pada kolom sikap yang diamati skor sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diamati				Jumlah Skor
		Kerjasama dengan teman/ tim	Berse semangat dalam melakukan setiap tugas gerak	Mentaati aturan setiap tugas gerak	Menghargai saran/ pendapat teman	
1.						
2.						

3.						
4.						

*) 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

3. Penilaian aspek psikomotor (N₃)

Penilaian aspek psikomotor yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada unjuk kerja/ gerak yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran dengan menggunakan rubrik penilaian.

Skor maksimal adalah 12.

Bobot penilaian psikomotor adalah 40

Rubrik Penilaian Pertemuan 3

Unjuk Kerja siswa

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1		1. Melakukan mendorong berpasangan				
		2. Melakukan tarik berpasangan				
		3. Melakukan push up				
		4. Melakukan lari bolak-balik memindahkan bola.				
		Jumlah skor				

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Nilai akhir (NA) yang diperoleh siswa:

$$\text{NA} = \frac{(N_1 \times 30) + (N_2 \times 30) + (N_3 \times 40)}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Semarang 10 September 2012

Guru Penjasorkes

Mahasiswa PPL

Saraswati S.Pd

Betania Jumponi Hastuti

NIP: 19620106 198304 2 007

NIM: 6101408120

Lampiran 5

RPP Mandiri



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PPL 2
MENGAJAR MANDIRI KELAS IV
SDN TAMBAKAJI 04**

Oleh :

BETANIA JUMPONI HASTUTI

6101408120

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PENDEKATAN TAKTIS DALAM PEMBELAJARAN
PERMAINAN BOLAVOLI

Satuan Pendidikan : SD Negeri tambakaji 04

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas : IV (Empat)

Semester : 1 (satu)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi (SK)

2. Mempraktikkan aktivitas permainan sederhana dan kekuatan otot serta nilai kerja sama dan disiplin.

Kompetensi Dasar (KD)

2.2 Mempraktikkan latihan untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Indikator

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat membuat keputusan untuk menempatkan diri dibawah jatuhnya bola.
2. Siswa dapat membuat keputusan untuk memainkan bola dengan teknik yang relevan.
3. Setelah memainkan bola, siswa dapat membuat keputusan untuk kembali mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya.

Proses

1. Mengamati karakteristik perubahan arah, ketinggian, dan kecepatan jatuhnya bola.
2. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru

Psikomotor

1. Menempatkan diri tepat di bawah jatuhnya bola
2. Melakukan gerakan passing dan servis bola dengan teknik yang relevan.
3. Melakukan gerak lanjut untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya (melakukan permainan)

Afektif

Perilaku berkarakter

1. Disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran.
2. Bersemangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran

Keterampilan sosial

1. Bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas gerak.
2. Bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Mendengarkan penjelasan guru, dan memperhatikan pertanyaan atau jawaban siswa lain
4. Percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan saat melakukan permainan bolavoli.

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan cara bergerak ke arah jatuhnya bola
2. Siswa dapat menjelaskan teknik passing dan servis bola yang relevan dengan karakteristik datangnya bola

3. Siswa dapat menjelaskan gerak lanjut setelah memainkan bola untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya.

Proses

1. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan arah, ketinggian, dan kecepatan jatuhnya bola saat dijelaskan atau saat diperagakan dalam pembelajaran
2. Melakukan diskusi dan pencarian informasi tentang karakteristik perubahan arah, ketinggian, dan kecepatan jatuhnya bola
3. Melakukan diskusi dan pencarian informasi tentang cara-cara melakukan gerak lanjut setelah memainkan bola untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya

Psikomotor

1. Dalam bentuk latihan teknik awal bola voly siswa dapat menempatkan diri dibawah arah jatuhnya bola
2. Melakukan gerakan servis dan passing bola dengan teknik yang relevan.
3. Melakukan gerak lanjut untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya

Afektif

Perilaku Berkarakter

1. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran
2. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas pembelajaran

Keterampilan Sosial

1. Mengikuti pembelajaran dasar pada bola voly, serta siswa menunjukkan sikap kerjasama.
2. Pada saat diberi kesempatan, siswa bertanya dan berpendapat saat pembelajaran

3. Pada saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan
4. Pada saat siswa lain bertanya atau menjawab pertanyaan guru, seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan
5. Pada saat melakukan tugas-tugas pembelajaran, siswa melaksakannya dengan penuh percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan.

Materi Pembelajaran

Pembelajaran dasar Bola voli

Dasar latihan bola voli:

- Gerak tanpa bola
- Gerak dengan bola
- Gerakan passing dan servis
- Memainkan permainan yang telah dimodifikasi.

Model/Pendekatan/Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

1. Model/Pendekatan: Pendekatan taktis
2. Strategi : Game – Drill - Game
3. Metode/teknik : (bagian – keseluruhan – gabungan), Diskusi, tugas, dan tanya jawab.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Guru Penjasorkes Sebelum Pembelajaran

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar tugas).
2. Menyiapkan peralatan (bola, tali, net) dan peta setting/tata letak alat.
3. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respons siswa

Kegiatan Pendahuluan (30 menit)

- a. Berdoa dan presensi.
- b. Siswa berbaris dengan tertib dan disiplin.
- c. Apersepsi (menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa). Saat ini, siswa didorong untuk berani berpendapat terkait pengetahuan permainan bolavoli
- d. Menyampaikan ruang Lingkup materi Permainan bolavoli yang akan dipelajari.
- e. Menyampaikan Tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

Kegiatan Inti (60 menit)

a. Dasar passing

Pada pembelajaran ini siswa dibagi dalam 4kelompok,dalam setiap kelompok ada satu(1)anak yang menjadi pengumpan, selanjutnya melakukan passing secara berpasangan selama 5kali setiap anaknya.

b. Dasar servis

Pada dasar servis siswa diajarkan cara servis bawah yang benar, dan harus melewati net, serta dilakukan secara bergantian dan setiap anak melakukan 2kali

c. Memainkan modifikasi permainan

Permainan ini dinamakan “bola tembak”, pada permainan ini siswa dibagi menjadi 2regu yaitu “regu A” dan “regu B”. Tugas dari setiap regu adalah berusaha menembak regu lawan, dengan cara pertama servis, kemudian ditangkap anggota satu regu, selanjutnya baru melempar pada sasaran, target sasaran yang harus kena yaitu pinggang keatas. Bila anggota regu yang terkena bola tersebut maka anak tersebut harus keluar dari regunya, begitu seterusnya.

d. Pertanyaan elaborasi respons siswa

Setelah melakukan dan meragakan cara passing dan servis yang benar, berakhir, guru menanyakan kembali tentang “bagaimanacara ini

dilakukan passing dan servis yang benar?”, dan “bagaimana permainan ini dilakukan agar permainan dapat mengontrol dengan baik? yang mengarah kepada respon siswa yang lebih relevan.

Kegiatan Penutup (20 menit)

Pendinginan:

- a. Refleksi Pengalaman Belajar Siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menemukakan pendapat tentang hal- hal yang baru dipelajarinya
- b. Evaluasi Umum terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).
- c. Apresiasi yaitu memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik kelompok dan atau individu
- d. Tindak Lanjut (pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya).

Demikian langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan, Untuk langkah pembelajaran selanjutnya (waktu yang tersisa) langkah-langkah pembelajaran dilakukan seperti tersebut di atas, dengan meningkatkan tingkat kesulitan resp[ons gerak dan atau peraturan permainan.

J. Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

- a. Sumber belajar
 - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD
 - Silabus SD, tambakaji 04
 - Buku bola Voli
- b. Media pembelajaran.

- Peluit
- Bola plastik/ bola voli
- Tali/tambang

c. Prasarana

Lapangan/ halaman sekolah, aman dan nyaman dipakai pembelajaran permainan bola voli

K. PENILAIAN

b. Penilaian aspek kognitif (N₁)

Penilaian aspek kognitif dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap pertanyaan mempunyai bobot 5.

Bobot penilaian aspek kognitif adalah 30, Skor maksimal adalah 20.

Daftar pertanyaan:

1. Jelaskan karakteristik gerak bola ?
2. Jelaskan cara bergerak ke arah jatuhnya bola ?
3. Jelaskan cara memainkan bola voli pada saat pasing bawah dan servis bawah yang relevan?

c. Penilaian aspek afektif (N₂)

Penilaian aspek afektif yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

Skor maksimal adalah 16. Bobot penilaian afektif adalah 30

Lembar Pengamatan Aspek Afektif/ perilaku Siswa selama Pembelajaran.

Petunjuk: Berilah angka 1 – 4*) pada kolom sikap yang diamati skor sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diamati				Jumlah Skor
		Kerjasama dengan teman/tim	Berseangat dalam melakukan setiap tugas gerak	Mentaati aturan setiap tugas gerak	Menghargai saran/pendapat teman	
1.						
2.						
3.						

*) 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

d. Penilaian aspek psikomotor (N₃)

Penilaian aspek psikomotor yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada unjuk kerja/ gerak yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran dengan menggunakan rubrik penilaian.

Skor maksimal adalah 12, Bobot penilaian psikomotor adalah 40.

Rubrik Penilaian Pertemuan 4

Unjuk Kerja siswa pada pengenalan dasar bola voli

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1		1 Menempatkan diri di bawah jatuhnya bola				
		2 Melakukan gerakan servis bawah dan servis bawah yang relevan				

		3 Melakukan gerak lanjut untuk mempersiapkan diri menghadapi tugas gerak berikutnya				
		Jumlah skor				
2	Dst.					

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Nilai akhir (NA) yang diperoleh siswa:

$$NA = \frac{(N_1 \times 30) + (N_2 \times 30) + (N_3 \times 40)}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Semarang 26 September 2012

Guru Penjasorkes

Mahasiswa PPL

Saraswati S.Pd

Betania Jumponi Hastuti

NIP: 19620106 198304 2 007

NIM: 6101408120

Lampiran 6

RPP Ujian



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
UJIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SDN TAMBAKAJI 04**

Oleh :

BETANIA JUMPONI HASTUTI

6101408120

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MODIVIKASI ATLETIK

Satuan Pendidikan : SD NEGERI TAMBAKAJIN 04

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Kelas/ Semester : VI (Enam)/ I (Satu)

Pertemuan ke : VI (Enam)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi (SK)

1. Mempraktekkan berbagai gerak dasar dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kompetensi Dasar (KD)

1.3 Mempraktekkan koordinasi gerak dasar dalam teknik lari, melempar dan lompat dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai semangat, sportivitas, percaya diri dan kejujuran.

Indikator

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat membuat keputusan untuk melakukan teknik start jongkok.
2. Siswa dapat membuat keputusan untuk melakukan lari.
3. Siswa dapat membuat keputusan untuk melakukan loncat.
4. Siswa dapat membuat keputusan untuk melakukan gerakan melempar

Proses

1. Mengamati karakteristik start jongkok dengan benar.
2. Mengamati karakteristik lari dengan benar.
3. Mengamati karakteristik loncat dengan benar.
4. Mengamati karakteristik lemparan dengan benar
5. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru.

Psikomotor

1. Melakukan gerakan start jongkok dengan benar.
2. Melakukan gerakan lari dengan benar.
3. Melakukan gerakan loncat dengan benar.
4. Melakukan gerakan lempar dengan benar.

Afektif

Perilaku berkarakter

1. Disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran modifikasi atletik.
2. Bersemangat dan sungguh-sungguh dalam pembelajaran modifikasi atletik.

Keterampilan sosial

1. Bekerjasama dengan teman dalam menyelesaikan tugas gerak.
2. Bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
3. Mendengarkan penjelasan guru, dan memperhatikan pertanyaan atau jawaban siswa lain.
4. Percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan saat melakukan permainan modifikasi atletik.

Tujuan Pembelajaran

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menjelaskan cara melakukan start jongkok dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan teknik melakukan lari dengan benar.
3. Siswa dapat menjelaskan teknik melakukan lompat dengan benar.
4. Siswa dapat menjelaskan teknik melakukan lempar dengan benar.

Proses

1. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan gerakan, dari diam kemudian start jongkok.
2. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan gerakan saat berlari.
3. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan gerakan loncat.
4. Secara individu atau berkelompok, siswa mengamati karakteristik perubahan gerakan lempar.

5. Melakukan diskusi dan pencarian informasi tentang cara-cara melakukan modifikasi atletik.

Psikomotor

1. Melakukan gerak start jongkok dengan benar.
2. Melakukan gerakan saat lari dengan benar.
3. Melakukan gerakan loncat dengan benar.
4. Melakukan gerakan lemparan dengan benar

Afektif

Perilaku Berkarakter

1. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap disiplin dalam melakukan setiap tugas pembelajaran
2. Mengikuti proses pembelajaran, dan menunjukkan sikap semangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas pembelajaran

Keterampilan Sosial

1. Pada saat diberi kesempatan, siswa bertanya dan berpendapat saat pembelajaran
2. Pada saat guru menjelaskan, siswa memperhatikan
3. Pada saat siswa lain bertanya atau menjawab pertanyaan guru, seluruh siswa mendengarkan dan memperhatikan
4. Pada saat melakukan tugas-tugas pembelajaran, siswa melaksakannya dengan penuh percaya diri, toleransi dan menghargai lawan dan kawan.
5. Pada saat siswa melakukan gerakan keseimbangan siswa merasakan nilai percaya diri dan disiplin.

Materi Pembelajaran

Pembelajaran Atletik

Menciptakan angka (persiapan serangan)

- Gerakan start jongkok yang benar.
- Gerakan saat lari.
- Gerakan saat loncat.
- Gerakan saat lempar.

Model/Pendekatan/Strategi/Metode/Teknik Pembelajaran

- a. Model/Pendekatan : Pendekatan taktis
- b. Strategi : Game – Drill - Game
- c. Metode/teknik : (bagian – keseluruhan – gabungan), Diskusi, tugas, dan tanya jawab,

Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Guru Penjasorkes Sebelum Pembelajaran

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, lembar presensi, lembar penilaian, lembar tugas).
2. Menyiapkan lapangan atau area yang akan digunakan.
3. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk mengelaborasi respons siswa

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

1. Berdoa dan presensi. Siswa berbaris dengan tertib dan disiplin
2. Apersepsi (menghubungkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa). Saat ini, siswa didorong untuk berani berpendapat terkait pengetahuan tentang keseimbangan gerak.
3. Menyampaikan ruang lingkup materi modifikasi yang akan dipelajari.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi siswa.
5. Pemanasan dilakukan dengan jalan memuteri area yang telah disediakan.

Kegiatan Inti (100 menit)

Gerak start jongkok

Dalam melakukan start, ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh seorang pelari. Pelari harus mendengar baik aba-aba “bersedia”, “siap”, dan “ya”

Gerakan lari

Pada saat berlari seorang pelari yang baik harus memperhatikan syarat-syarat berikut agar ia bisa mencapai hasil yang memaksimalkan.

- Langkah kaki panjang dan cepat.
- Ayunkan lengan seirama dengan langkah kaki.
- Badan condong kedepan dan pandangna lurus kedepan.
- Bertumpu pada ujung kaki.

Gerakan lompat dan loncat

Pada saat Loncat setiap siswa harus loncat kanan-kiri disetiap rintangan yang ada.

Gerakan lempar

Pada gerakan ini (lempar) siswa melakukan lemparan dua kali dengan teknik tolak peluru, kemudian dilempar sejauh mungkin selanjutnya mengambil bola tersebut, dan menempatkan bola ketempat semula.

Pertanyaan elaborasi respons siswa

Setelah kegiatan inti ke-dua, guru menanyakan kembali tentang “cara apa pada atletik ini dilakukan?”, dan “bagaimana permainan ini dilakukan agar permainan dapat dimenangkan?” yang mengarah kepada respon siswa yang lebih relevan.

Tugas latihan

Berdasarkan jawaban siswa yang mengarah kepada respon gerak yang relevansi, guru menugaskan siswa untuk berlatih secara individu dan kelompok.

Demikian langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan, Untuk langkah pembelajaran selanjutnya (waktu yang tersisa) langkah-langkah pembelajaran dilakukan seperti tersebut di atas, dengan meningkatkan tingkat kesulitan respons gerak dan atau peraturan permainan.

Kegiatan Penutup (20 menit)

Pendinginan

Refleksi pengalaman belajar siswa. siswa diberi kesempatan untuk menemukan pendapat tentang hal-hal yang baru dipelajarinya

1. Evaluasi Umum terhadap proses dan hasil belajar siswa (pengetahuan, sikap, dan keterampilan).
2. Apresiasi yaitu memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik kelompok dan atau individu.
3. Tindak lanjut (pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan pembelajaran berikutnya).

Sumber Belajar/ Media Pembelajaran

Sumber belajar

- Tim abdi guru, *penjas orkes*: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD, jakarta : Erlangga, 2007.

Media pembelajaran.

- Peluit
- Tali/tambang
- Paving
- Stopwatch
- Bola yang telah dimodifikasi
- Kerucut
- Kerdus

Prasana

Lapangan yang dimodifikasi, aman dan nyaman dipakai pembelajaran modifikasi atletik.

PENILAIAN

Penilaian aspek kognitif (N₁)

Penilaian aspek kognitif dilaksanakan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan sesuai dengan materi pembelajaran. Setiap pertanyaan mempunyai bobot 5.

Bobot penilaian aspek kognitif adalah 30.

Skor maksimal adalah 20.

Daftar pertanyaan:

4. Apakah anda dapat melakukan gerakan start jongkok?
5. Apakah anda dapat melakukan gerakan saat lari?
6. Apakah anda dapat saat melakukan loncat?
7. Apakah anda dapat saat melakukan lemparan?

b. Penilaian aspek afektif (N₂)

Penilaian aspek afektif yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada perilaku yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan.

Skor maksimal adalah 16.

Bobot penilaian afektif adalah 30

Lembar Pengamatan Aspek Afektif/ perilaku Siswa selama Pembelajaran.

Petunjuk: Berilah angka 1 – 4*) pada kolom sikap yang diamati skor sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran.

No	Nama Siswa	Sikap Yang Diamati				Jumlah Skor
		Kerjasama dengan teman/ tim	Berse semangat dalam melakukan setiap tugas gerak	Mentaati aturan setiap tugas gerak	Menghargai saran/ pendapat teman	
1.						
2.						
3.						
4.						

*) 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

c. Penilaian aspek psikomotor (N₃)

Penilaian aspek psikomotor yang dilakukan oleh guru dan siswa didasarkan pada unjuk kerja/ gerak yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran. Penilaian dilaksanakan selama pembelajaran dengan menggunakan rubrik penilaian.

Skor maksimal adalah 12.

Bobot penilaian psikomotor adalah 40

Rubrik Penilaian Pertemuan VI(enam) pada atletik.

No	Nama siswa	Aspek Yang Dinilai	Kualitas Gerak			
			1	2	3	4
1		1. Melakukan start jongkok				
		2. Melakukan lari				
		3. Melakukan loncat				
		4. Melakukan lemparan sesuai sasaran				
		Jumlah skor				
2	Dst.					

Keterangan: 1. Kurang 2. Cukup 3. Baik 4. Baik Sekali

Nilai akhir (NA) yang diperoleh siswa:

$$NA = \frac{(N_1 \times 30) + (N_2 \times 30) + (N_3 \times 40)}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Semarang 04 Oktober 2012

Guru Penjasorkes

Mahasiswa PPL

Saraswati S.Pd

Betania Jumponi Hastuti

NIP: 19620106 198304 2 007

NIM: 6101408120

No	Nama	NIM	Jawaban	Tanda tangan (Tanggal)												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	EMMA ZULMATUS S	1401409007	PGSD S1													
2	NINING WIYATAWATI	1401409006	PGSD S1													
3	EVA YULIANA W	1401409127	PGSD S1													
4	SRI CANDRA DEWI	1401409207	PGSD S1													
5	ENDANG PALUPI	14021409212	PGSD S1													
6	RULITA KRISTALINA	1401409229	PGSD S1													
7	CATUR PUTRI R	1401409256	PGSD S1													
8	INDAH NOVITA D	1401409372	PGSD S1													
9	BETANIA JUMPONI H	6101408120	PGP/PSDS1													
10	ACUS ABULLAH A	6102409008	PGP/PSDS1													

Semarang, September 2012

Mengarahi,
 Kepala SD N Tambakaji 04




 Kepala SD N Tambakaji 04

Ketua Kelompok PPL


 ACUS ABULLAH A
 NIM. 6102409008

Lampiran 8

Jadwal Ekstra Renang dan Bola Voli

Di SD Negeri Tambakaji 04

NO	Hari / Tanggal	Jadwal kelas	Keterangan
1.	Senin 27-08-2012	Kelas VIA	Renang
2.	Selasa 28-08-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
3.	Rabu 29-08-2012	Kelas VIB	Renang
4.	Kamis 30-08-2012	Kelas VIC	Renang
5.	Senin 03-09-2012	Kelas VA	Renang
6.	Selasa 04-09-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
7.	Rabu 05-09-2012	Kelas VB	Renang
8.	Senin 10-09-2012	Kelas IVA	Renang
9.	Selasa 11-09-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
10.	Rabu 12-09-2012	Kelas IVB	Renang
11.	Kamis 13-09-2012	Kelas IVC	Renang
12.	Senin 17-09-2012	Kelas IIIA	Renang
13.	Selasa 18-09-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
14.	Rabu 19-09-2012	Kelas IIIB	Renang
15.	Kamis 20-09-2012	LIBUR	Renang
16.	Senin 24-09-2012	Kelas VIA	Renang
17.	Selasa 25-09-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
18.	Rabu 26-09-2012	Kelas VIB	Renang
19.	Kamis 27-09-2012	Kelas VIC	Renang
20.	Senin 01-10-2012	Kelas VA	Renang
21.	Selasa 02-10-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
22.	Rabu 03-10-2012	Kelas VB	Renang
23.	Kamis 04-10-2012	Kelas VB	Renang
24.	Senin 08-0-2012	Kelas IVA	Renang
25.	Selasa 09-10-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
26.	Rabu 10-10-2012	Kelas IVB	Renang
27.	Kamis 11-10-2012	Kelas IVC	Renang
28.	Senin 15-10-2012	Kelas IIIA	Renang
29.	Selasa 16-10-2012	Kelas IV dan V	Bola voli
30.	Rabu 17-10-2012	Kelas IIIB	Renang
31.	Kamis 18-10-2012	Kelas VIA	Renang
32.	Senin 22-10-2012	Kelas VIB	Renang
33.	Selasa 23-10-2012	Kelas VI dan V	Bola voli
34.	Rabu 24-10-2012	Kelas VIC	Renang
35.	Kamis 25-10-2012	Kelas VA	Renang
32.	Senin 26-10-2012	Kelas VB	Renang
33.	Selasa 27-10-2012	Kelas IV dan V	Bola voli

**DAFTAR HADIR KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (PRAMUKA)
SD NEGERI TAMBAKAJI 04 KOTA SEMARANG**

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanggal dan tanda tangan								
				7/9	14/9	21/9	28/9	5/10	12/10	19/10	26/10	
1	EMMA ZULMATUS S	1401409037	PGSD SI									
2	NINING WIDYAWATI	1401409056	PGSD SI									
3	EVA YULIANA W	1401409127	PGSD SI									
4	SRI CANDRA DEWI	1401409207	PGSD SI									
5	ENDANG PALUPI	14021409212	PGSD SI									
6	RULITA KRISTALINA	1401409225	PGSD SI									
7	CATUR PUTRI R	1401409236	PGSD SI									
8	INDAH NOVITA D	1401409372	PGSD SI				X					
9	BETANIA JUMPONI H	6101408120	PGPISD SI									
10	AGUS ABDILLAH A	6102409058	PGPISD SI		X		X					

Semarang, September 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD N Tambakaji 04



Ketua Kelompok PPL

AGUS ABDILLAH A
NIM. 6102409058

Lampiran 9

**Daftar Presensi Ekstra Renang dan Bola Voli
Di SD Negeri Tambakaji 04**

No	Nama	Tanda tangan (tanggal)											
		22-08	26-08	29-08	03-09	04-09	05-09	06-09	09-09	11-09	12-09	13-09	17-09
1.	Agus A. A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Betania J. H	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	S
3.													

Tanda tangan (Tanggal)												
28-09	18-09	30-09	24-09	20-09	26-09	27-09						
J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	J.H.	S					
-	-	-	-	-	-	-						

Tanda tangan (Tanggal)												

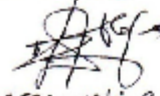
Semarang, 09 Oktober 2012

Koordinator Guru Pamong



Endang Sulisty Utami, S.Pd, M.Pd
NIP. 195812011978022006

Guru Pamong



Saraswati S.Pd
NIP. 196201061983042007

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tambakaji 04



[Handwritten signature]

NIP. 196003261979112003

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SD Negeri Tambakaji 04

MAHASISWA				DOSEN PEMBIMBING	
Nama	: Betania Junponi Hastuti			Nama	: Agung Wahyudi S.pd M. Pd
NIM/Jurusan	: 6101408120/PGP/SD S1			NIP	: 19770908 200501 1 001
Fakultas	: FIK			Fakultas	: FIK
GURU PAMONG				KEPALA SEKOLAH	
Nama	: Saraswati S.Pd			Nama	: Sunarti S.Pd
NIP	: 19620106 198304 2 007			NIP	: 19600326 19600326 2 003
Guru Kelas	: Penjasorkes				
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	06-09	modifikasi Atletik	VI A		
2	10-09	Kombinasi gerak menampar menangkap, menggigit, melempar	VI B		
3	12-09	modifikasi permainan bola	VI A		
4	17-09	Dasar-dasar sepak bola serta variasi permainan	VI A		
5	18-09	Sikap tubuh	VI A		
6	18-09	Kebugaran jasmani	VI A		
7	20-09	Bola voli	VI C		
8	26-09	Bola voli	VI A		
9	27-09	Atletik padas	VI C		
10	04-09	Atletik padas	VI C		
11					
12					
13					

Semarang, 04 September 2012

Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing

Agung Wahyudi S. Pd, M.Pd
 NIP 19770908 200501 1 001